



## TES KETERAMPILAN PASSING BOLA VOLI BAGI MAHASISWA SEMESTER I

**Yahya Jecson Palinata**

Universitas Kristen Artha Wacana

E-mail: yahyajecsonpalinata@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.36526/kejaora.v8i1.2470>

### ABSTRAK

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu proses pendidikan yang bersifat menyeluruh dengan melibatkan interaksi antara seorang pendidik dan peserta didik yang saling mempengaruhi melaksanakan kegiatan pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil keterampilan passing bola voli bagi mahasiswa semester I program studi PJKR-UKAW. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik tes keterampilan bola voli. Hasil penelitian tentang tingkat keterampilan passing bola voli bagi mahasiswa semester I Program Studi PJKR-UKAW berjumlah 79 orang mahasiswa terdiri dari 68 orang Laki-laki dan 11 orang perempuan maka diperoleh hasil pada item tes keterampilan passing bawah bola voli yaitu 30,4% (24 orang Mahasiswa) kategori Baik, 35,4% (28 orang Mahasiswa) kategori Cukup, 32,9% (26 orang Mahasiswa) kategori Kurang dan 1,3% (1 orang Mahasiswa) kategori Buruk. Hasil pada item tes keterampilan passing atas bola voli yaitu 51,9% (41 orang Mahasiswa) kategori Baik, 43,0% (34 orang Mahasiswa) kategori Cukup, 5,1% (4 orang Mahasiswa) kategori Kurang dan 0% (0 orang Mahasiswa) kategori Buruk. Hasil secara keseluruhan untuk tingkat keterampilan passing bola voli bagi mahasiswa semester I Program Studi PJKR-UKAW adalah 27,8% (22 orang Mahasiswa) kategori Baik, 63,3% (50 orang Mahasiswa) kategori Cukup, 8,9% (7 orang Mahasiswa) kategori Kurang dan 0% (0 orang Mahasiswa) kategori Buruk.

*Kata Kunci: Keterampilan Passing Bola Voli*

### PENDAHULUAN

Pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (Penjasorkes) merupakan suatu kegiatan pengembangan diri, pengetahuan dan keterampilan peserta didik melalui aktivitas gerak. Tujuan dari aktivitas gerak tersebut dapat meningkatkan keterampilan motorik, fungsional dan kebugaran peserta didik (Ginting, 2022).

Pada dasarnya penjasorkes adalah dari sistem pendidikan secara menyeluruh, bagian tersebut merupakan suatu proses interaksi yang disusun secara sistematis melalui aktivitas gerak (Irwanto, 2019). Kegiatan ini menjadi sarana bagi peserta didik untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan melalui aktivitas olahraga. Atau dengan kata lain, pembelajaran Penjasorkes meminjam aktivitas jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan

(Rajagukguk et al., 2022; Blegur et al., 2023).

Kegiatan pembelajaran bersifat menyeluruh dan saling mempengaruhi dengan interaksi pendidik dan siswa. Setiap kegiatan pembelajaran haruslah mempunyai tujuan, sehingga tingkat keberhasilan dan keefektifan kegiatan dapat berjalan dengan efisien (Abdullah, 2016). Melalui kehadiran pendidik dapat menciptakan situasi yang kondusif, dan guru juga berperan sebagai pengelola pembelajaran hingga memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, mengembangkan wawasan, bakat dan minatnya melalui proses belajar mengajar (Akbar et al., 2022).

Dalam mendukung terciptanya kegiatan belajar mengajar secara efektif untuk membangun sikap disiplin dan mutu hasil belajar siswa maka kinerja guru



merupakan bagian yang terpenting (Lubis & Agus, 2017). Prestasi belajar merupakan suatu sebab akibat dari pengalaman dan proses belajar dari peserta didik melalui ranah afektif, kognitif dan psikomotor (Karwati et al., 2014). Melalui kegiatan belajar mengajar, program pembelajaran yang direncanakan mampu teralisasi dengan tujuan yang diharapkan (Souisa, Anaktoty, & Dwi, 2020).

Kegiatan pembelajaran merupakan inti dari proses interaksi dari kedua pihak pada situasi belajar (Tohirin, 2011). Kegiatan pembelajaran penjasorkes tidak hanyalah ditentukan dengan pemilihan materi, metode, media pembelajaran namun ditentukan oleh keberhasilan seorang pendidik dalam menciptakan interaksi untuk pencapaian tujuan pembelajaran.

Pembelajaran bola voli merupakan salah satu mata kuliah yang ada pada kurikulum program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) yang wajib diprogramkan oleh mahasiswa semester I. Pembelajaran untuk mata kuliah bola voli I menitikberatkan pada aspek teknik dasar, baik itu servis, passing, smesh dan block, sehingga mahasiswa haruslah mampu mempraktekkan teknik dasar tersebut. Terdapat teknik-teknik dasar yaitu servis passing, smash dan block dalam permainan bola voli (Juniardi & Redno, 2019). Dalam proses belajar mengajar bola voli, tahapan-tahapan pelaksanaan setiap teknik dasar haruslah dijabarkan secara baik, sehingga mahasiswa mampu melaksanakan tahapan tersebut dengan benar.

Kegiatan belajar mengajar pada mata kuliah bola voli meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan merupakan suatu kegiatan pendahuluan yang disusun secara tepat dengan tujuan untuk efisien dan efektifnya suatu ketercapaian (Afifuddin, 2012). Pada tahapan perencanaan ini proses penyusunan materi, media dan penggunaan metode pembelajaran dirancang untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Tahapan pelaksanaan merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukasi bagi mahasiswa yang dilaksanakan secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran, fase-fase teknik dasar bola

voli yang akan dipraktekkan oleh mahasiswa. Proses tahapan pelaksanaan diatur sesuai secara sistematis untuk suatu ketercapaian (Sudjana, 2010). Tahapan evaluasi bertujuan untuk menilai kualitas kegiatan dan hasil keterampilan teknik dasar bola voli. Tahapan ini merupakan komponen penting yang harus dilaksanakan untuk menentukan keefektifan proses pembelajaran (Arifin, 2013).

Sesuai dengan ulasan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan mahasiswa semester I pada program studi PJKR-UKAW, khususnya pada teknik dasar passing melalui tes keterampilan passing bola voli. Kontribusi dari hasil penelitian ini, agar dapat berkreasi dalam proses pembelajaran bola voli dengan menggunakan media dan metode-metode pembelajaran bagi mahasiswa untuk dapat meningkatkan hasil keterampilan teknik dasar bola voli.

## METODE

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif (Sugiyono, 2019) dengan tujuan untuk dapat mengetahui tingkat keterampilan passing bola voli pada saat penelitian berlangsung tanpa melakukan pengujian hipotesis. Data kuantitatif berupa jumlah angka hasil pengukuran dibandingkan dengan yang diharapkan untuk diperoleh persentasenya (Arikunto, 2010). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester I Program Studi PJKR-UKAW berjumlah 79 orang mahasiswa yang terdiri dari 68 orang Laki-laki dan 11 orang perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan tes keterampilan bola voli (Fenanlampir & Faruq, 2015) dengan perlengkapan dua buah tiang setinggi 3,5 meter dalam waktu 30 detik.

Tabel 1. Norma Tes Keterampilan Bola Voli

Umur (Tahun) dan Indeks Skor			Kategori
13-15	16-18	>18	
>21	>27	>41	Baik
13-20	18-26	27-40	Cukup
3-12	8-17	12-26	Kurang
<2	<7	<11	Buruk

Sumber: Fenanlampir & Faruq, 2015



Sesuai dengan tabel di atas, maka teknik analisis data menggunakan norma tes keterampilan bola voli adalah umur dan indeks skor pada usia 16-18 tahun untuk mengetahui tingkat keterampilan passing bola voli bagi mahasiswa.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keterampilan passing bola voli bagi mahasiswa semester I Program Studi PJKR-UKAW dengan menggunakan norma tes keterampilan bola voli pada indeks skor usia 16-18 tahun.

#### Keterampilan Passing Bawah

Sesuai dengan hasil pengumpulan data pada item tes keterampilan passing bawah bola voli bagi mahasiswa semester I Program Studi PJKR-UKAW yang berjumlah 79 orang dengan menggunakan media tiang setinggi 3,5 meter dalam waktu 30 detik pada perolehan nilai yang dikategorikan yaitu baik, cukup, kurang dan buruk, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Tes Keterampilan Passing Bawah Bola Voli

No	Nama Mahasiswa	L/P	Indeks Skor Passing Bawah	Kategori
1	LB	L	28	Baik
2	MD	L	23	Cukup
3	IS	P	8	Buruk
4	YC	L	27	Baik
5	YL	L	13	Kurang
6	BH	P	22	Cukup
7	AL	L	29	Baik
8	AS	L	21	Cukup
9	JG	L	28	Baik
10	MS	P	13	Kurang
11	MM	L	16	Kurang
12	RK	L	28	Baik
13	FS	L	24	Cukup
14	SB	L	27	Baik
15	AK	L	30	Baik
16	NL	L	15	Kurang
17	FK	L	27	Baik
18	HU	L	27	Baik
19	AA	L	18	Cukup

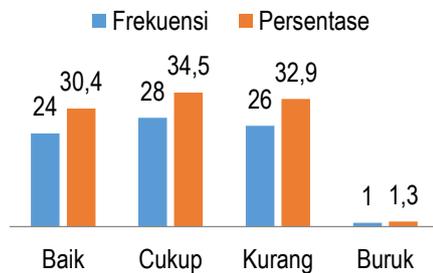
20	AH	L	26	Cukup
21	AB	L	13	Kurang
22	ST	L	30	Baik
23	OT	L	20	Cukup
24	AM	L	27	Baik
25	VN	L	18	Cukup
26	MN	L	16	Kurang
27	ST	L	20	Cukup
28	MR	L	17	Kurang
29	OU	P	20	Cukup
30	MJ	P	16	Kurang
31	SM	L	15	Kurang
32	EB	P	14	Kurang
33	IH	L	27	Baik
34	EM	L	27	Baik
35	AL	L	29	Baik
36	AT	L	18	Cukup
37	YH	L	27	Baik
38	FL	L	14	Kurang
39	AH	L	16	Kurang
40	DN	L	28	Baik
41	MM	P	10	Kurang
42	FB	L	16	Kurang
43	VA	L	15	Kurang
44	GR	L	27	Baik
45	YG	L	28	Baik
46	RM	L	15	Kurang
47	AN	L	15	Kurang
48	TE	L	18	Cukup
49	NS	L	27	Baik
50	SP	P	26	Cukup
51	AR	L	16	Kurang
52	YB	L	14	Kurang
53	NI	L	24	Cukup
54	GN	L	19	Cukup
55	YH	L	17	Kurang
56	FL	L	25	Cukup
57	YT	L	19	Cukup
58	GM	L	27	Baik
59	BE	L	22	Cukup
60	AT	L	28	Baik
61	GB	L	15	Kurang
62	GM	L	19	Cukup
63	DT	L	17	Kurang
64	MS	L	24	Cukup
65	AR	L	31	Baik
66	RK	L	25	Cukup
67	SK	L	25	Cukup
68	NM	L	26	Cukup
69	MH	P	13	Kurang
70	FN	L	13	Kurang
71	KS	L	28	Baik



72	AG	P	23	Cukup	7	AL	L	28	Baik
73	CB	L	26	Cukup	8	AS	L	27	Baik
74	AH	L	17	Kurang	9	JG	L	25	Cukup
75	HT	L	30	Baik	10	MS	P	27	Baik
76	MB	L	16	Kurang	11	MM	L	22	Cukup
77	WB	L	23	Cukup	12	RK	L	27	Baik
78	MA	P	22	Cukup	13	FS	L	25	Cukup
79	RE	L	20	Cukup	14	SB	L	29	Baik

Sumber: Hasil olahan peneliti 2023

Berdasarkan hasil pada item tes keterampilan passing bawah bola voli maka dapat disimpulkan bahwa 30,4% berkategori baik, 34,5% berkategori cukup, 32,9% berkategori kurang, dan 1,3% berkategori buruk.



Gambar 1. Profil Keterampilan Passing Bawah

### Keterampilan Passing Atas

Sesuai dengan hasil pengumpulan data pada item tes keterampilan passing atas bola voli bagi mahasiswa semester I Program Studi PJKR-UKAW yang berjumlah 79 orang dengan menggunakan media tiang setinggi 3,5 meter dalam waktu 30 detik pada perolehan nilai yang dikategorikan yaitu baik, cukup, kurang dan buruk, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Tes Keterampilan Passing Atas Bola Voli

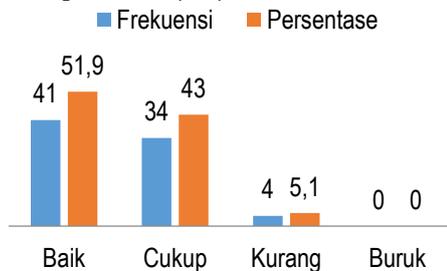
No	Nama Mahasiswa	L/P	Indeks Skor Passing Atas	Kategori
1	LB	L	29	Baik
2	MD	L	35	Baik
3	IS	P	20	Cukup
4	YC	L	28	Baik
5	YL	L	32	Baik
6	BH	P	19	Cukup
7	AL	L	28	Baik
8	AS	L	27	Baik
9	JG	L	25	Cukup
10	MS	P	27	Baik
11	MM	L	22	Cukup
12	RK	L	27	Baik
13	FS	L	25	Cukup
14	SB	L	29	Baik
15	AK	L	30	Baik
16	NL	L	26	Cukup
17	FK	L	29	Baik
18	HU	L	28	Baik
19	AA	L	30	Baik
20	AH	L	33	Baik
21	AB	L	23	Cukup
22	ST	L	28	Baik
23	OT	L	25	Cukup
24	AM	L	28	Baik
25	VN	L	25	Cukup
26	MN	L	30	Baik
27	ST	L	32	Baik
28	MR	L	30	Baik
29	OU	P	19	Cukup
30	MJ	P	23	Cukup
31	SM	L	27	Baik
32	EB	P	20	Cukup
33	IH	L	23	Cukup
34	EM	L	29	Baik
35	AL	L	28	Baik
36	AT	L	29	Baik
37	YH	L	26	Cukup
38	FL	L	23	Cukup
39	AH	L	28	Baik
40	DN	L	25	Cukup
41	MM	P	10	Kurang
42	FB	L	28	Baik
43	VA	L	26	Cukup
44	GR	L	28	Baik
45	YG	L	28	Baik
46	RM	L	23	Cukup
47	AN	L	23	Cukup
48	TE	L	28	Baik
49	NS	L	30	Baik
50	SP	P	22	Cukup
51	AR	L	19	Cukup
52	YB	L	23	Cukup
53	NI	L	29	Baik
54	GN	L	17	Kurang
55	YH	L	28	Baik
56	FL	L	22	Cukup
57	YT	L	28	Baik
58	GM	L	25	Cukup



59	BE	L	28	Baik	IS	8	20	28	14	Kurang
60	AT	L	11	Kurang	YC	27	28	55	27,5	Baik
61	GB	L	22	Cukup	YL	13	32	45	22,5	Cukup
62	GM	L	27	Baik	BH	22	19	41	20,5	Cukup
63	DT	L	20	Cukup	AL	29	28	57	28,5	Baik
64	MS	L	25	Cukup	AS	21	27	48	24	Cukup
65	AR	L	27	Baik	JG	28	25	53	26,5	Cukup
66	RK	L	30	Baik	MS	13	27	40	20	Cukup
67	SK	L	30	Baik	MM	16	22	38	19	Cukup
68	NM	L	27	Baik	RK	28	27	55	27,5	Baik
69	MH	P	20	Cukup	FS	24	25	49	24,5	Cukup
70	FN	L	11	Kurang	SB	27	29	56	28	Baik
71	KS	L	24	Cukup	AK	30	30	60	30	Baik
72	AG	P	18	Cukup	NL	15	26	41	20,5	Cukup
73	CB	L	29	Baik	FK	27	29	56	28	Baik
74	AH	L	22	Cukup	HU	27	28	55	27,5	Baik
75	HT	L	29	Baik	AA	18	30	48	24	Cukup
76	MB	L	19	Cukup	AH	26	33	59	29,5	Baik
77	WB	L	26	Cukup	AB	13	23	36	18	Cukup
78	MA	P	27	Baik	ST	30	28	58	29	Baik
79	RE	L	25	Cukup	OT	20	25	45	22,5	Cukup
					AM	27	28	55	27,5	Baik
					VN	18	25	43	21,5	Cukup
					MN	16	30	46	23	Cukup
					ST	20	32	52	26	Cukup
					MR	17	30	47	23,5	Cukup
					OU	20	19	39	19,5	Cukup
					MJ	16	23	39	19,5	Cukup
					SM	15	27	42	21	Cukup
					EB	14	20	34	17	Kurang
					IH	27	23	50	25	Cukup
					EM	27	29	56	28	Baik
					AL	29	28	57	28,5	Baik
					AT	18	29	47	23,5	Cukup
					YH	27	26	53	26,5	Cukup
					FL	14	23	37	18,5	Cukup
					AH	16	28	44	22	Cukup
					DN	28	25	53	26,5	Cukup
					MM	10	10	20	10	Kurang
					FB	16	28	44	22	Cukup
					VA	15	26	41	20,5	Cukup
					GR	27	28	55	27,5	Baik
					YG	28	28	56	28	Baik
					RM	15	23	38	19	Cukup
					AN	15	23	38	19	Cukup
					TE	18	28	46	23	Cukup
					NS	27	30	57	28,5	Baik
					SP	26	22	48	24	Cukup
					AR	16	19	35	17,5	Kurang
					YB	14	23	37	18,5	Cukup
					NI	24	29	53	26,5	Cukup
					GN	19	17	36	18	Cukup
					YH	17	28	45	22,5	Cukup
					FL	25	22	47	23,5	Cukup
					YT	19	28	47	23,5	Cukup
					GM	27	25	52	26	Cukup
					BE	22	28	50	25	Cukup

Sumber: Hasil olahan peneliti 2023

Berdasarkan hasil pada item tes keterampilan passing atas bola voli maka dapat disimpulkan bahwa 51,9% berkategori baik, 43% berkategori cukup, 5,1% berkategori kurang, dan tidak ada yang berkategori buruk (0%).



Gambar 2. Profil Keterampilan Passing Atas

Meninjaulanjuti hasil tes di atas dan untuk mengetahui tingkat keterampilan passing bola voli bagi mahasiswa semester I Program Studi PJKR-UKAW dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi Tes Keterampilan Passing Bola Voli

Nama	Skor		$\Sigma$	M	Kategori
	PB	PA			
LB	28	29	57	28,5	Baik
MD	23	35	58	29	Baik

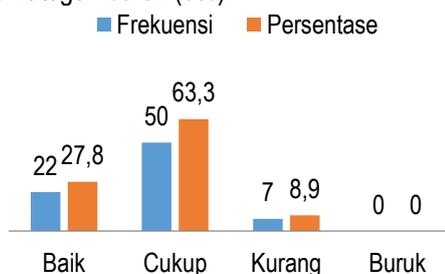


AT	28	11	39	19,5	Cukup
GB	15	22	37	18,5	Cukup
GM	19	27	46	23	Cukup
DT	17	20	37	18,5	Cukup
MS	24	25	49	24,5	Cukup
AR	31	27	58	29	Baik
RK	25	30	55	27,5	Baik
SK	25	30	55	27,5	Baik
NM	26	27	53	26,5	Cukup
MH	13	20	33	16,5	Kurang
FN	13	11	24	12	Kurang
KS	28	24	52	26	Cukup
AG	23	18	41	20,5	Cukup
CB	26	29	55	27,5	Baik
AH	17	22	39	19,5	Cukup
HT	30	29	59	29,5	Baik
MB	16	19	35	17,5	Kurang
WB	23	26	49	24,5	Cukup
MA	22	27	49	24,5	Cukup
RE	20	25	45	22,5	Cukup

Sumber: Hasil olahan peneliti 2023

Keterangan: PB (passing bawah); PA (passing atas)

Berdasarkan hasil rekapitulasi di atas dengan menggunakan media tiang setinggi 3,5 meter dalam waktu 30 detik, maka tingkat keterampilan passing bola voli mahasiswa disimpulkan bahwa 27,8% berkategori baik, 63,3% berkategori cukup, 8,9% berkategori kurang, dan tidak ada yang berkategori buruk (0%).



Gambar 3. Profil Keterampilan Bola Voli

Sesuai dengan hasil tes menunjukan bahwa keterampilan passing bola voli masih perlu diperbaiki, sebab presentase dan kategori cukup lebih besar dibandingkan dengan kategori baik. Cara untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran siswa sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal untuk mendapatkan hasil yang maksimal (Irfandi et al., 2020). Setiap mahasiswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam

berkonsentrasi, memahami, berproses dan mengekspresikan keterampilannya maka haruslah menggunakan pendekatan metode-metode, model, dan strategi latihan agar dapat mencapai hasil yang memuaskan. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar tergantung dari kemampuan pendidik dalam menentukan pendekatan, perencanaan program, penguasaan strategi, pemilihan dan penentuan metode dan teknik dalam mengajar (Harisnur & Suriana, 2022). Perubahan perilaku belajar peserta didik baik pada aspek afektif, kognitif dan psikomotor merupakan hasil dari pemberian bahan atau materi pembelajaran (Prasetyo & Setiabudi, 2017). Perlu disadari bahwa selain faktor mahasiswa, kehadiran pendidik, model, metode, strategi pembelajaran, sarana prasarana dan kondisi dalam proses pembelajaran pun haruslah dipertimbangkan atau diperhatikan sehingga dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar peserta didik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada item tes keterampilan passing bawah bola voli yaitu 30,4% (24 orang) berkategori baik, 35,4% (28 orang) berkategori cukup, 32,9% (26 orang) berkategori kurang dan 1,3% (1 orang) berkategori buruk. Hasil pada item tes keterampilan passing atas bola voli yaitu 51,9% (41 orang) berkategori baik, 43,0% (34 orang) berkategori cukup, 5,1% (4 orang) berkategori kurang dan tidak ada yang berkategori buruk (0%). Sesuai dengan hasil tes tersebut maka secara keseluruhan untuk tingkat keterampilan passing bola voli bagi mahasiswa semester I Program Studi PJKR-UKAW berjumlah 79 orang mahasiswa yang terdiri dari 68 orang Laki-laki dan 11 orang perempuan adalah 27,8% (22 orang) pada kategori baik, 63,3% (50 orang) pada kategori cukup, 8,9% (7 orang) pada kategori kurang dan tidak ada yang berkategori buruk (0%).

## DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, R. (2016). Pembelajaran dalam Perspektif Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1), 35–49.



- <http://dx.doi.org/10.22373/lj.v4i1.1866>  
Afifuddin. (2012). *Pengantar administrasi pembangunan konsep, teori, dan implikasinya di era reformasi*. Bandung: Alfabeta.
- Akbar, K. B., Simbolon, M. E. M., & Saputra, A. (2022). Efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Riau Silip. *Sport-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.32528/sport-mu.v3i1.9136>
- Arifin, Z. (2013). *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: Remaja: Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Blegur, J., Rajagukguk, C. P. M., Sjoen, A. E. & Souisa, M. (2023). Innovation of analytical thinking skills instrument for throwing and catching game activities for elementary school students. *International Journal of Instruction*, 16(1), 723–740. <https://doi.org/10.29333/iji.2023.16140a>
- Fenanlampir, A., & Faruq, M. M. (2015). *Tes dan pengukuran dalam olahraga*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ginting, S. D. (2022). Tingkat kebugaran jasmani dan motivasi belajar siswa sekolah dasar negeri di Desa Bayat Kecamatan Belantikan Raya. *Jurnal Kejaora: Jurnal Kesehatan Jasmani dan Olah Raga*, 7(2), 172–183. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v7i2.2155>
- Harisnur, F., & Suriana. (2022). Pendekatan, Strategi, Metode dan teknik Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar . *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, 3(1), 20–31. <https://doi.org/10.47766/ga.v3i1.440>
- Irfandi, M. R., & Hakim, L. (2020). Pengaruh reinforcement dan gaya belajar terhadap hasil belajar servis bawah bola voli pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 5(2), 97-101. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v5i2.1053>
- Irwanto. (2019). Evaluasi proses belajar dan pembelajaran dengan model CIPP untuk mata pelajaran Penjasorkes di sekolah menengah kejuruan negeri 2 Kota Serang. *Jurnal Kejaora: Jurnal Kesehatan Jasmani dan Olah Raga*, 4(2), 6–13. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v4i2.656>
- Juniardi, A., & Redno, R. (2019). Upaya meningkatkan keterampilan passing atas bola voli dengan menggunakan permainan 3 On 3 pada kelas VII di SMP Negeri 21 Kota Bengkulu. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 18(1), 46–50. <http://dx.doi.org/10.20527/multilateral.v18i1.6567>
- Karwati, E., Priansa, D. J., Somad, R., & Kasmanah, A. (2014). *Manajemen kelas (classroom management): Guru profesional yang insipatif, kreatif, menyenangkan, dan berprestasi*. Bandung: Alfabeta.
- Lubis, A. E., & Agus, M. (2017). Peningkatan hasil belajar passing atas pada permainan bola voli melalui variasi pembelajaran siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 13(2), 58–64. <https://doi.org/10.21831/jppi.v13i2.21028>
- Prasetyo, M. S., & Setiabudi, M. A. (2017). Peningkatan hasil belajar passing menggunakan kaki bagian dalam pada pembelajaran sepakbola dengan media audio visual. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 2(2). Retrieved from <https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/kejaora/article/view/129>
- Rajagukguk, C. P. M., Lumba, A. J. F., Loba, D., & Nope, F. E. (2022). Kesulitan guru melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di masa pandemi Covid-19. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 3(3), 155–162. <https://doi.org/10.46838/spr.v3i3.235>
- Sanjaya, W. (2009). *Strategi pembelajaran*



- berorientasi standar proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia.
- Souisa, M., Anaktototy, J., & Dwi, A. (2020). Kemampuan guru Penjasor menerapkan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran pada siswa kelas X SMAN 3 Salahutu. *Jurnal Kejaora: Jurnal Kesehatan Jasmani dan Olah Raga*, 5(1),50–56. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v5i1.856>
- Sudjana, N. (2010). *Cara belajar siswa aktif dalam proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tohirin. (2011). *Bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.